

## ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA/I KELAS VIII MTS KAMPUNG PANJANG DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Kiki Mariah<sup>1</sup>, Dinda Nasywaa'ri<sup>2</sup>, Fadilah Maulani Ferdianti<sup>3</sup>, Farhan Arrahman Putra<sup>4</sup>  
Lufia Putri<sup>5</sup>, Nani Dwi Nurkholifah<sup>6</sup>, Ramadhan Aulia Putri<sup>7</sup>, Riris Kumala Putri<sup>8</sup>, Tiara  
Sari<sup>9</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Riau

Email : [1kikimariah58@gmail.com](mailto:kikimariah58@gmail.com) [2dinda.nasywaari4657@student.unri.ac.id](mailto:dinda.nasywaari4657@student.unri.ac.id)  
[3fadilah.maulani4486@student.unri.ac.id](mailto:fadilah.maulani4486@student.unri.ac.id) [4farhan.arahman1328@student.unri.ac.id](mailto:farhan.arahman1328@student.unri.ac.id)  
[5lufia.putri2234@student.unri.ac.id](mailto:lufia.putri2234@student.unri.ac.id) [6nani.dwi2217@student.unri.ac.id](mailto:nani.dwi2217@student.unri.ac.id)  
[7ramadhan.aulia5980@student.unri.ac.id](mailto:ramadhan.aulia5980@student.unri.ac.id) [8riris.kumala4652@student.unri.ac.id](mailto:riris.kumala4652@student.unri.ac.id)  
[9tiara.sari1315@student.unri.ac.id](mailto:tiara.sari1315@student.unri.ac.id)

---

### Abstract (English)

The aim of this research is to describe and analyze various learning problems faced by class VIII students at MTs Kampung Panjang Village during their learning. Students who experience difficulty or difficulty in the learning process are called learning difficulties. Students can experience failure or be unsuccessful in achieving learning goals because of these obstacles. This study conducted descriptive research with a qualitative approach. Interviews, observations, and use of assessment instruments are the data collection methods used. This research involved all 30 students in class VIII MTs Kampung Panjang Village, who experienced learning difficulties during the learning process. This research uses a distributed evaluation of learning difficulties.

### Article History

Submitted: 28 Agustus 2024  
Accepted: 7 September 2024  
Published: 8 September 2024

### Key Words

Analysis, Learning  
Difficulties, Learning  
Process, Assessment.

---

### Abstrak (Indonesia)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai masalah belajar yang dihadapi siswa kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang selama pembelajaran mereka. Siswa yang mengalami kesulitan atau kesulitan dalam proses pembelajaran disebut kesulitan belajar. Siswa dapat mengalami kegagalan atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan belajar karena hambatan tersebut. Studi ini melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Wawancara, observasi, dan penggunaan instrumen assesment adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan semua 30 siswa di kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang, yang mengalami kesulitan belajar selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan evaluasi kesulitan belajar yang didistribusikan.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 28 Agustus 2024  
Accepted: 7 September 2024  
Published: 8 September 2024

### Kata Kunci

Analisis, Kesulitan Belajar,  
Proses Pembelajaran,  
Assesment

## **Pendahuluan**

Pendidikan memainkan peran yang sangat krusial dalam kemajuan suatu negara. Menurut Amaliyah (2021: 90), pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Pendidikan sebagai sarana peningkatan kualitas karakter memainkan peran penting dalam aspek intelektual dan moral. Karena itu, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut tentunya dapat dicapai melalui proses pembelajaran. James O. Whittaker dalam Siregar (2015: 1.6) mengemukakan belajar merupakan suatu proses dimana perilaku diciptakan atau dimodifikasi melalui suatu latihan dan juga pengalaman. Belajar ialah sebuah metode yang dilakukan seorang untuk mengubah sesuatu dalam Perilaku secara umum adalah akibat dari pengalaman seseorang dan interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Sardiman (2016), tujuan pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta menanamkan sikap mental dan nilai. Oleh karena itu, kegiatan Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan unggul, pembelajaran sangat penting. Menurut Dhian K. (2016), Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana siswa melakukan belajar.

Selama proses pendidikan di sekolah, baik pendidik maupun siswa tentu menginginkan hasil yang optimal. Namun, kenyataannya, harapannya tidak selalu tepat. tercapai, dan Banyak siswa masih menerima hasil yang tidak memuaskan. Salah satu penyebabnya adalah adanya kesulitan dalam pembelajaran yang dialami siswa. Sulit untuk belajar merujuk pada situasi di mana siswa dihadapkan pada kesulitan atau gangguan dalam proses belajarnya. Hambatan tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kegagalan, sekurang-kurangnya adalah tidak berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar, baik internal maupun eksternal, dan jenis kesulitan tersebut dapat bervariasi. Ketidakmampuan siswa Kesusahan belajar didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar.

Untuk dapat mengetahui sulitnya dalam belajar yang dialami oleh siswa maka diperlukanlah perhatian dari guru untuk memahaminya. Kegiatan yang dapat dilakukan ialah dengan mengidentifikasi dan memberikan assesment mengenai kesulitan belajar. Identifikasi dan assesment kesulitan belajar yang dialami peserta didik haruslah dilakukan sedini mungkin agar masalah yang dialami siswa tersebut dapat segera ditangani dan tidak mengganggu kehidupannya. Identifikasi Kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan cara-cara mengamati terlebih dahulu perilaku serta kemampuan siswa dalam hal belajar, seperti membaca, menulis, ataupun menghitung. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai siswa dan selanjutnya dapat dilakukanlah pemberian assesment.

Penilaian dalam pendidikan adalah suatu proses yang terstruktur untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan siswa, yang hasilnya dapat diinterpretasikan untuk berbagai pengambilan keputusan, klasifikasi, evaluasi, dan perencanaan pendidikan. Menurut Nduru (2015 : 25) assesment adalah suatu proses pengumpulan informasi sebelum membuat program pembelajaran. Tujuan assesment adalah untuk memahami kelebihan serta hambatan atau gangguan

belajar yang dialami siswa, sehingga nantinya diharapkan program yang disusun benar-benar dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan melakukan assesment yang berkualitas dan juga menganalisisnya, guru akan memiliki acuan yang jelas untuk mengambil sebuah keputusan yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya assesment ini juga dapat memberikan informasi kepada para siswa mengenai kemajuan belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk meningkatkan perilaku belajarnya.

Berdasarkan berbagai hal di atas, maka penulis akan menganalisis berbagai kesulitan belajar yang terjadi pada siswa siswi kelas VIII di MTs Desa Kampung Panjang menggunakan assesment. Yang mana MTs ini merupakan satu-satunya sekolah menengah di Desa Kampung Panjang. Penulis merasa sangat perlunya dilakukan assesment ini untuk peningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya, khususnya di kelas VIII.

## Metode Penelitian

Studi ini melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Harahap (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pemikiran induktif berdasarkan observasi obyektif dan partisipatif terhadap fenomena atau gejala sosial. Dampak dan fenomena sosial yang dimaksud dapat mencakup situasi masa lalu, sekarang, dan mungkin bahkan di masa depan. Menurut Lestari & Mokhamad Ridwan Yudhanegara (2015) Penelitian kualitatif adalah cara untuk melihat dan memahami bagaimana seseorang atau kelompok menangani masalah sosial atau kemanusiaan. Oleh karena itu pendekatan kualitatif sangatlah cocok untuk mengungkap berbagai fenomena penting yang terjadi dalam penelitian ini.

Wawancara, observasi, dan instrumen asesmen digunakan dalam penelitian ini. Seluruh siswa kelas VIII MT adalah subjek penelitian ini. Desa Kampung Panjang, yang berjumlah 30 siswa. Fokus penelitian adalah kesulitan belajar siswa-siswi kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan instrumen seperti assesment kesulitan belajar yang dibagikan dan diisi oleh peserta didik. Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: (1) Wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui siswa-siswi yang bermasalah dalam belajarnya, (2) Observasi siswa dikelas, (3) Pembagian assesment, dimana siswa diminta untuk menjawab 21 pertanyaan mengenai hal belajar yang diisi secara individu dan sejujur-jujurnya.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil asesmen kesulitan belajar yang dibagikan dan diisi oleh siswa, ditemukan berbagai jenis kesulitan yang dialami oleh siswa. Hasil dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan belajar MTs Desa Kampung Panjang sangat bervariasi. Data dari tes asesmen akhir mengungkapkan persentase kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang beragam, diantaranya yang menunjukkan angka tertinggi dari 21 pernyataan ialah pada tabel dibawah.

Nomor Pernyataan	Pernyataan	Persentase (Jawaban Iya & Kadang-Kadang)
14	Saya merasa kurang mampu dalam menguasai materi pelajaran Matematika yang diajarkan.	90%

20	Saya sering membutuhkan waktu tambahan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.	76%
13	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menghafal	73,33%

Dapat dilihat pada tabel data diatas bahwasannya kesulitan belajar yang dialami siswa/i MTs Desa Kampung Panjang sangat beragam. Tentunya siswa/i dapat mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajarannya, namun berdasarkan assesment yang peneliti berikan diketahui beberapa kesulitan yang paling umum dialami oleh siswa. Kesulitan yang paling sering dihadapi oleh siswa/i kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang ialah kesulitan dalam menguasai mata pelajaran matematika, dimana hampir semua (90%) Siswa menghadapi kesulitan dalam belajar matematika. Selain itu, mereka tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, yang mana lebih dari separuh siswa mengalami hal ini (76%) siswa mengalaminya. Kesulitan belajar yang selanjutnya ialah kesulitan menghafal, yaitu lebih dari separuh (73,33%) siswa juga mengalaminya

Selanjutnya selain hal diatas, sebelum pemberian assesment peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang untuk memperoleh informasi. Dari kegiatan wawancara itulah juga diperoleh bahwasannya masih terdapat 3 siswa kelas VIII yang masih kesulitan dalam hal membaca. Dan hal ini juga terlihat dari hasil assesment. Dan tentunya peneliti juga melakukan observasi untuk menambah informasi tambahan.

Kesulitan belajar yang dialami siswa siswi MTs Desa Kampung Panjang kelas VIII dalam proses pembelajaran ialah sangat beragam. Yang pertama dan paling banyak dialami oleh siswa ialah kesulitan siswa belajar di bidang matematika, merupakan masalah yang banyak dijumpai di sekolah yang dapat mencakup hambatan dalam memahami konsep matematika. Tentu adanya berbagai macam dimana siswa mengalami kesulitan belajar. Sebagai guru, langkah yang perlu diambil untuk mengatasi kesulitan belajar ini adalah, mengidentifikasi masalah secara dini, menggunakan metode pengajaran yang beragam, memberikan dukungan emosional dan meningkatkan kepercayaan diri, serta bekerja sama dengan orang tua.

Kesulitan belajar selanjutnya ialah kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan, yakni mengacu pada kondisi dimana seseorang mengalami hambatan atau Tidak adanya minat dan perhatian siswa selama pembelajaran dapat menyebabkan kesulitan untuk memahami, mengingat, atau menerapkan materi yang diajarkan. ketidaksiapan siswa dalam menerima materi baru, atau metode pembelajaran yang tidak sesuai. Sebagai guru, langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kesulitan belajar ini termasuk menarik perhatian dan minat siswa selama proses pembelajaran dan memastikan siswa selalu siap untuk menerima materi yang diajarkan, melakukan pendekatan yang sesuai misalnya memberikan penjelasan tambahan, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, dan lainnya.

Siswa/i kelas VIII MTs Desa Kampung Panjang juga mengalami kesulitan belajar dalam menghafal, merujuk pada kondisi dimana individu atau siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam proses mengingat dan menanamkan informasi ke dalam ingatan. Dalam konteksnya, kesulitan ini ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengingat informasi secara akurat atau tepat waktu. Sebanyak 73,33% siswa MTs Desa Kampung Panjang mengalami kesulitan ini, dimana banyak faktor yang mempengaruhi, baik secara internal maupun secara eksternal. Hal-hal yang harus diperhatikan dilakukan sebagai guru bk ialah identifikasi masalah untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menghafal pada anak, pendekatan individual, pengembangan

teknik belajar yang efektif, membantu pengaturan waktu belajar, motivasi dan dukungan emosional, bekerja sama dengan orang tua ataupun guru yang lain.

Kesulitan belajar selanjutnya yang tentunya juga perlu diatasi di MTs Desa Kampung Panjang khususnya di kelas VIII ini ialah kesulitan membaca. Dimana di MTs Desa Kampung Panjang di kelas VIII khususnya masih terdapat siswa yang memiliki kesulitan membaca. Hal ini merupakan hal yang sangat menyedihkan, karena untuk kelas VIII hal itu mungkin sudah hal yang tidak wajar. Kesulitan membaca pada siswa ini menggambarkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami, mengidentifikasi, dan menginterpretasi teks tertulis. Kesulitan ini dapat bervariasi dari ringan hingga yang berat, dan biasanya Faktor-faktor tertentu memengaruhi hal ini. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, 3 orang siswa yang kesulitan membaca ini sangat sulit untuk membaca lancar, mereka membaca dengan lambat, membuat banyak kesalahan atau membaca dengan monoton tanpa pemahaman intonasi. Tentunya hal ini perlu diatasi oleh guru agar tidak terus menerus terjadi. Yang dapat dilakukan ialah melakukan identifikasi, pendekatan pembelajaran yang diferensiasi, mengajarkan strategi membaca yang efektif, memberi dukungan, memberikan lingkungan belajar yang suportif dan positif, serta bekerja sama dengan orang tua.

Ketercapaian yang peneliti dapatkan dari pemberian assesment ini ialah peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai kesulitan siswa. Dan nantinya dengan hasil yang diperoleh peneliti ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan supaya dapat keluar dari masalahnya dan tentunya dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran ke depan yang lebih baik.

## Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah diuraikan menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan belajar-siswi MTs Desa Kampung Panjang sangat beragam. Dimana dari data hasil tes assesment diperoleh beberapa siswa menghadapi kesulitan belajar, seperti kesulitan memahami materi pelajaran, kesulitan menghafal, kesulitan belajar dibidang matematika, dan kesulitan membaca. Tentunya dengan mengetahui berbagai kesulitan belajar siswa di MTs Desa Kampung Panjang ini dapat memberikan informasi kepada para guru atau wali kelas agar dapat memahami lebih baik lagi siswanya, dapat bersama-sama membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk mengatasi masalah mereka dan pastinya merencanakan pembelajaran ke depan yang lebih baik.

## Referensi

- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamet, K. (2021). Analisis kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90-101.
- Dhian K, A. (2016). Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3, 5*, 169–182.
- Fitrianni, I. (2019). Kesulitan Siswa Kelas V dalam Menghafal Surah Pendek di SD Muhammadiyah 1 Pontianak. *Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Pontianak*.
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif.
- Lestari, K. E., & Mokhamad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Marsita, R. A., Priatmoko, S., & Kusuma, E. (2010). Analisis kesulitan belajar kimia siswa SMA dalam memahami materi larutan penyangga dengan menggunakan two-tier multiple choice diagnostic instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1).
- Nduru, M. P. (2015). Identifikasi dan Asesmen Kesulitan Belajar Anak.

- 
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93-101